

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Salah satu cara untuk melakukan penagihan pajak adalah dengan cara menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP). Adapun variabel yang digunakan meliputi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB). Sampel diambil dengan menggunakan Probability Sampling. Model regresi linier berganda dan model korelasi digunakan dalam penelitian ini sebagai model analisis data. Hasil penelitian secara serentak menunjukkan bahwa Surat Ketetapan Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar memiliki peranan terhadap Penerimaan Pajak. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan memiliki peranan terhadap Penerimaan Pajak, namun Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tidak menunjukkan adanya peranan terhadap Penerimaan Pajak. Adapun variabel yang memiliki pengaruh yang dominan adalah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar.

Kata Kunci : SKP, SKPKB, SKPKBT, SKPLB, Penerimaan Pajak

ABSTRACT

Taxation is a major source of state revenue. One way to collect tax is by issuing an Assessment Taxes Letter (SKP). The Variables used include the Letter of Tax Underpayment (SKPKB), Letter of additional tax underpayment assessment (SKPKBT), Letter of tax overpayment (SKPLB). They were taken using Probability Sampling. Model of multiple linear regression and correlation models used in study as a model of data analysis. Results simultaneously study showed that the Letter of Tax Underpayment, Letter of additional tax underpayment assessment, Letter of tax overpayment have a group influence of income tax. Test results partially showed that the Letter of Tax Underpayment, and Letter of additional tax underpayment assessment has a role to Tax Receipts, but The Letter of Tax Overpayment doesn't indicate a role income tax. The variables that have a dominant effect is a Letter of tax overpayment.

Keywords : Letter of Tax Underpayment, Letter of additional tax underpayment assessment, Letter of tax overpayment

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	13

1.4	Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN		
	PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	15
2.1	Pengertian Pajak.....	15
2.2	Pungutan Lain selain Pajak.....	19
2.3	Fungsi Pajak.....	20
2.4	Tatacara Pemungutan Pajak.....	21
2.5	Jenis Pajak.....	25
2.6	Kewajiban dan Hak Wajib Pajak.....	27
2.7	Pengertian Pajak Penghasilan.....	30
2.7.1	Subjek Pajak Penghasilan.....	31
2.7.2	Objek Pajak Penghasilan.....	33
2.8	Pengertian dan Tempat Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak.....	41
2.9	Pengertian dan Fungsi Surat Pemberitahuan.....	42
2.9.1	Jenis-jenis Surat Pemberitahuan.....	44
2.10	Pengertian dan Jenis Surat Ketetapan Pajak.....	46
2.11	Pembukuan, Pemeriksaan, dan Penelitian.....	49

2.12 Sanksi-sanksi Pajak.....	54
2.13 Kerangka Pemikiran.....	58
2,14 Hipotesis Penelitian.....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
3.1 Objek Penelitian.....	63
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	63
3.2.1 Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwakarta.....	64
3.2.2 Visi dan misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwakarta....	65
3.2.3 Struktur organisasi.....	66
3.3 Metode penelitian.....	67
3.3.1 Langkah penelitian.....	67
3.4 Operasionalisasi variabel.....	69
3.4.1 Jenis dan Sumber Data.....	72
3.5 Populasi dan sampel.....	73
3.5.1 Teknik pengambilan sampel.....	73
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data.....	74
3.6 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	75
3.6.1 Penetapan Hipotesis.....	75
3.6.2 Pemilihan Uji Statistik.....	76

3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	79
3.7 Penarikan Kesimpulan.....	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	81
4.1 Peranan Surat Ketetapan Pajak.....	81
4.2 Hasil uji statistik.....	82
4.2.1 Uji statistik linier berganda.....	82
4.2.1.1 Uji F.....	85
4.2.1.2 Uji T.....	88
4.2.1.3 Uji asumsi.....	90
4.2.2 Uji Korelasi.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 3.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Purwakarta.....	66
2. Gambar 3.2 Skema Metodologi Penelitian.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel I Jenis, waktu pembayaran, dan pelaporan SPT Masa.....	43
2. Tabel II Jenis, waktu pembayaran, dan pelaporan SPT Tahunan.....	44
3. Tabel III Sanksi administrasi berupa denda.....	54
4. Tabel IV Sanksi administrasi berupa bunga.....	55
5. Tabel V Sanksi administrasi berupa kenaikan.....	56
6. Tabel VI Operasionalisasi Variabel.....	70
7. Tabel VII Keeratan Hubungan Antar Variabel.....	79
8. Tabel VIII Tabel Jumlah Surat Ketetapan Pajak.....	81
9. Tabel IX Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan tahun 2009.....	83
10. Tabel X Tabel nilai t.....	86
11. Tabel XI Tabel uji Durbin-Watson.....	92
12. Tabel XII Tabel koefisien korelasi spearman Variabel X.....	93
13. Tabel XIII Tabel koefisien korelasi.....	94
14. Tabel XIV Tabel ujir nilai r.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. LAMPIRAN A tentang Bentuk Surat Tagihan Pajak
dan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan
Nilai Barang dan Jasa Pajak Penjualan atas Barang Mewah..... 102

2. LAMPIRAN B tentang Tata Cara Pengurangan atau Penghapusan
Sanksi Administrasi dan Pengurangan atau Pembatalan
Ketetapan Pajak..... 104

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik 1 scatterplot regreession standardized Predicted Value.....	90